

ESTHER Bagian ke-1

Pengantar

Hanya dua kitab dalam Alkitab – Ester dan Rut – yang diberi nama perempuan. Kitab-kitab yang sangat memberi inspirasi ini menceritakan tentang kisah dua orang perempuan muda yang kehidupannya memainkan peranan penting dalam sejarah Israel. Dalam pelajaran ini, kita akan melihat kitab Ester.

Sejak berdirinya, Aglow telah menerima banyak nubuatan yang menyatakan bahwa organisasi perempuan Kristen ini telah dibangkitkan “untuk saat seperti ini.” Mereka yang akrab dengan Alkitab akan segera mengenali ungkapan ini dari kitab *Ester*. Oleh karena nubuatan-nubuatan ini serta keadaan dunia saat ini kami percaya bahwa kita perlu mempelajari kitab *Ester*.

Pertama-tama, kita perlu melihat latar belakang kitab ini. Kitab *Ester* mengambil tempat di Susan, ibukota Persia (Iran). Kerajaan Persia meliputi lebih dari setengah dunia saat itu, dan dipercayai bahwa sekitar dua sampai tiga juta orang Yahudi tinggal di sana. Susan, ibukota musim dingin raja-raja Persia, adalah kota yang sama di mana Daniel menerima penglihatan-penglihatannya sebelumnya.

Nama Ibrani Ester adalah “Hadasa”, yang berarti *myrtle* (*nama sejenis semak berdaun seperti perak*). Peristiwa-peristiwa dalam kitab itu berlangsung dalam jangka waktu sekitar sepuluh tahun dan mengenai waktunya, terjadi antara pasal 6 dan 7 dari kitab *Ezra*. Kitab Ester merupakan kisah yang sangat menarik mengenai cara Tuhan menyelamatkan “umat pilihan-Nya” dari pemunahan di Kerajaan Persia. Sekalipun nama Tuhan tidak disebut dalam kitab *Ester*, namun Ia adalah penguasa dan pengatur dari seluruh peristiwa itu. Sebagai pengamat, kita dapat membayangkan Ia mengatakan, “Mengapa Aku memperkenalkan tokoh ini di sini?” “Bagaimana Aku akan mengeluarkannya dari situasi ini?” “Apa yang terjadi kemudian?”

Oleh karena kami harus menyingkat banyak ayat dalam pelajaran ini, maka kami sarankan agar Anda membaca seluruh kitab itu bila mungkin.

Pelajaran kita

Firman: Ester 1:1-3

“Pada zaman Ahasyweros – dialah Ahasyweros yang merajai seratus dua puluh tujuh daerah mulai dari India sampai ke Etiopia -, pada zaman itu, ketika raja Ahasyweros bersemayam di atas takhta kerajaannya di dalam benteng Susan, pada tahun yang ketiga dalam pemerintahannya, diadakanlah oleh baginda perjamuan bagi semua pembesar dan pegawainya; tentara Persia dan Media, kaum bangsawan dan pembesar daerah hadir di hadapan baginda.”

1. Apa yang dilakukan raja di awal kitab ini? _____

Dipercayai bahwa perjamuan itu merupakan rencana dalam kampanye Persia melawan Yunani.

Firman: Ester 1:4, 5

“Di samping itu baginda memamerkan kekayaan kemuliaan kerajaannya dan keindahan kebesarannya yang bersemarak, sehari-hari lamanya, sampai seratus delapan puluh hari. Setelah genap hari-hari itu, maka raja mengadakan perjamuan lagi tujuh hari lamanya.”

2. Berapa lamakah perjamuan pertama berlangsung? _____

3. Dilanjutkan dengan apa perjamuan itu? _____

Ayat-ayat itu kemudian menggambarkan kemewahan istana Ahasyweros dan perjamuan, yang dengan segera menjadi pesta pora bermabukan.

Firman: Ester 1:10-12

“Pada hari yang ketujuh, ketika raja riang gembira hatinya karena minum anggur, bertitahlah baginda kepada ketujuh sida-sida...supaya mereka membawa Wasti, sang ratu, dengan memakai mahkota kerajaan, menghadap raja untuk memperlihatkan kecantikannya kepada sekalian rakyat dan pembesar-pembesar, karena sang ratu sangat elok rupanya. Tetapi ratu Wasti menolak untuk menghadap... sehingga sangat geram raja dan berapi-apilah murkanya.”

4. Apa yang terjadi pada hari ketujuh pesta itu? _____

5. Mengapa? _____

6. Apa tanggapan Wasti? _____

7. Bagaimana tanggapan raja? _____

Kebanyakan orang beranggapan bahwa kesederhanaannya mendorong Wasti menolak perintah raja untuk tampil di hadapan para tamu yang mabuk. Penolakannya telah mempermalukan raja yang kemudian berkonsultasi dengan para penasihatnya tentang apa yang harus ia lakukan terhadap ratu.

Firman: Ester 1:19

Keputusan mereka: *“Hendaklah dikeluarkan suatu titah kerajaan dari hadapan baginda...bahwa Wasti dilarang menghadap raja Ahasyweros.”*

8. Apa keputusan mereka? _____

Firman: Ester 1:20

“Bila keputusan yang diambil raja kedengaran di seluruh kerajaannya – alangkah besarnya kerajaan itu! -, maka semua perempuan akan memberi hormat kepada suami mereka, dari pada orang besar sampai kepada orang kecil.”

9. Apa yang mereka percayai akan dicapai oleh maklumat itu? _____

Firman: Ester 2:2-3

“Maka sembah para biduanda raja yang bertugas pada baginda: ‘Hendaklah orang mencari bagi raja gadis-gadis, yaitu anak-anak dara yang elok rupanya...supaya mereka mengumpulkan semua gadis, anak-anak dara yang elok rupanya, di dalam benteng Susan, di balai perempuan...hendaklah diberikan wangi-wangian kepada mereka.’”

10. Apakah yang diusulkan para biduanda raja? _____

Firman: Ester 2:4

“Dan gadis yang terbaik pada pandangan raja, baiklah dia menjadi ratu ganti Wasti.”

11. Apa yang akan terjadi pada gadis yang menyukakan hati raja? _____

Ceritera ini sekarang berpindah ke rumah Mordekhai, seorang Yahudi yang telah diangkut ke dalam pembuangan dan telah mengasuh sepupunya, Hadasa (Ester) seperti anaknya sendiri.

Firman: Ester 2:7b

“Gadis itu elok perawakannya dan cantik parasnya.”

12. Bagaimana Ester digambarkan? _____

Ester adalah salah seorang dari gadis-gadis yang terpilih dan ia ditempatkan di balai perempuan. Di sana, ia memperoleh perhatian Hegai, yang mengawasi balai perempuan, dan ia memberikan perhatian khusus kepadanya. Ia memindahkan Ester dan dayang-dayangnya ke bagian yang terbaik di dalam balai perempuan.

Firman: Ester 2:10

“Ester tidak memberitahukan kebangsaan dan asal usulnya, karena dilarang Mordekhai.”

13. Mengapa Ester tidak memberitahukan kebangsaan dan asal usulnya? _____

Setiap hari Mordekhai berjalan-jalan di depan pelataran balai perempuan itu untuk mengetahui apa yang terjadi pada Ester. Setelah dua belas bulan menjalani perawatan kecantikan, setiap gadis mendapat giliran masuk menghadap raja. Mereka tidak diperkenankan masuk lagi menghadap raja, kecuali jika raja memanggilnya.

Firman: Ester 2:17

“Maka Ester dikasihi oleh baginda lebih dari pada semua perempuan lain, dan ia beroleh sayang dan kasih baginda lebih dari pada semua anak dara lain, sehingga baginda mengenakan mahkota kerajaan ke atas kepalanya dan mengangkat dia menjadi ratu.”

14. Bagaimana perasaan raja terhadap Ester? _____

15. Apa yang ia lakukan? _____

Firman: Ester 2:18

“Kemudian diadakanlah oleh baginda suatu perjamuan bagi semua pembesar dan pegawainya, yakni perjamuan karena Ester, dan baginda menitahkan kebebasan pajak bagi daerah-daerah serta mengaruniakan anugerah, sebagaimana layak bagi raja.”

16. Apa lagi yang dilakukannya? _____

Pada hari-hari berikutnya, Mordekhai mendengar suatu rencana untuk membunuh raja. Ia melaporkan rencana itu kepada Ester, yang selanjutnya melaporkannya kepada raja atas nama Mordekhai. Perencana pembunuhan itu dihukum dan peristiwa itu dituliskan di dalam kitab sejarah, di hadapan raja.

Sekarang kita diperkenalkan pada penjahat dari kisah itu.

Firman: Ester 3:1-2

“Sesudah peristiwa-peristiwa ini maka Haman bin Hamedata, orang Agag, dikarunialah kebesaran oleh raja Ahasyweros, dan pangkatnya dinaikkan serta kedudukannya ditetapkan di atas semua pembesar yang ada di hadapan baginda. Dan semua pegawai raja yang di pintu gerbang istana raja berlutut dan sujud kepada Haman, sebab demikianlah diperintahkan raja tentang dia, tetapi Mordekhai tidak berlutut dan tidak sujud.”

17. Bagaimana raja menghargai Haman? _____

18. Siapakah yang menolak mematuhi perintah ini? _____

Walaupun Alkitab tidak memberi kita alasan penolakan Mordekhai, tapi tidak bisa diragukan bahwa melakukan hal itu berarti menghormatinya sebagai allah. Haman sangat panas hatinya. Saat ini ia telah mengetahui bahwa Mordekhai adalah orang Yahudi dan ia mencari ikhtiar memunahkan bukan hanya Mordekhai tetapi semua orang Yahudi di seluruh kerajaan Ahasyweros. Dengan membuang *pur* – yakni undi – suatu hari dan bulan yang khusus telah ditetapkan untuk melaksanakannya. Ia kemudian memberitahu raja bahwa orang Yahudi tidak patuh dan tidak patut diberi toleransi.

Firman: Ester 3:9

“Jikalau baik pada pemandangan raja, hendaklah dikeluarkan surat titah untuk membinasakan mereka.”

19. Apakah sarannya? _____

Raja Ahasyweros menyetujuinya, dan titah untuk membinasakan semua orang Yahudi dan menyita seluruh milik mereka, disebarkan ke seluruh kerajaan.

Firman: Ester 3:15b

“Kota Susan menjadi gempar.”

20. Bagaimana orang-orang di Susan menerima titah itu? _____

Dalam bagian ke-2 dari pelajaran ini kita akan mempelajari langkah-langkah yang dilakukan Haman untuk memastikan keberhasilan rancangannya dan apa yang harus dilakukan Mordekhai dan Ester untuk menggagalkan rencananya dan memastikan keamanan orang Yahudi.

Jawaban

1. Mengadakan perjamuan bagi semua pembesar dan pegawainya
2. 180 hari
3. Perjamuan kedua yang berlangsung 7 hari
4. Raja memerintahkan ratu Wasti tampil di depan tamu-tamunya, dengan mengenakan mahkotanya.
5. Karena sang ratu sangat elok rupanya
6. Ia menolak.
7. Ia sangat geram.
8. Agar raja memecat Wasti
9. Maka semua perempuan akan memberi hormat kepada suami mereka
10. Supaya mencari gadis-gadis yang elok rupanya dan menempatkan mereka di balai perempuan dan diberi perawatan kecantikan.
11. Ia akan menjadi ratu sebagai pengganti Wasti
12. Elok perawakannya dan cantik parasnya
13. Karena Mordekhai melarangnya
14. Ia lebih mengasihinya dari pada semua perempuan lain.
15. Ia mengangkatnya menjadi ratu.
16. Ia mengadakan perjamuan dan menitahkan kebebasan pajak bagi daerah-daerah serta mengaruniakan anugerah.
17. Dengan meninggikannya di atas semua pembesar lainnya dan memerintahkan semua pegawai istana berlutut dan sujud kepadanya
18. Mordekhai
19. Supaya dikeluarkan surat titah untuk membinasakan mereka
20. Mereka menjadi gempar.

Copyright 2007 oleh JoAnne Sekowsky